

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya merupakan faktor yang paling penting dalam upaya mencerdaskan kehidupan bangsa. Kemajuan suatu bangsa ditentukan oleh tingkat keberhasilan pendidikannya. Pendidikan merupakan kebutuhan yang penting dalam kehidupan manusia. Maju atau tidaknya suatu bangsa ditentukan oleh kualitas sumber daya manusianya, maka setiap manusia harus terus menerus memperbaiki dan meningkatkan kualitas hidupnya salah satunya melalui proses pendidikan.

Perkembangan pendidikan di Indonesia dapat dilihat dari peranan faktor psikologis dalam mencapai prestasi. Tidak dapat dipungkiri bahwa prestasi belajar seorang siswa juga dapat dipengaruhi oleh kepribadian siswa itu sendiri. Banyak aspek-aspek dari kepribadian yang sangat mempengaruhi sikap siswa dalam menghadapi masalahnya, seperti sifatnya, pikirannya, motifnya, perasaan, kepercayaan dirinya, dan masih banyak lagi. Bila seorang siswa memiliki kepribadian yang baik dan kuat maka dia akan memiliki pikiran yang positif terhadap hasil belajar dan tidak takut pada kekalahan, memiliki dorongan yang kuat untuk berbuat lebih baik dari sebelumnya, dan selalu percaya pada potensi yang dimilikinya, sehingga siswa tersebut tidak mengalami kecemasan yang dapat mengganggunya dalam belajar.

Dalam upaya peningkatan mutu pendidikan, khususnya pendidikan yang ada di sekolah, tidak terlepas dari masalah prestasi belajar yang dicapai oleh siswa. Menurut Susilowati (2018: 9) prestasi belajar yang dicapai seseorang tergantung dari tingkat potensi (kemauan) baik yang berupa kecerdasan atau bakat. Siswa yang berpotensi tinggi cenderung memperoleh prestasi yang tinggi pula sebaliknya siswa yang berpotensi rendah akan mendapat prestasi yang rendah pula.

Dalam pendidikan setiap manusia pasti mempunyai bakat dan kemampuan yang berbeda-beda oleh karena itu manusia membutuhkan pola

pendidikan yang berbeda-beda pula. Menurut Munandar (2012: 6) pendidikan bertanggung jawab untuk bisa memandu (yaitu mengidentifikasi dan membina) serta memupuk (yaitu mengembangkan dan meningkatkan) potensi yang dimiliki manusia, termasuk dari mereka yang berbakat istimewa atau memiliki kemampuan dan kecerdasan luar biasa. Namun, sekarang makin disadari bahwa yang menentukan potensi bukan hanya intelegensi (kecerdasan) melainkan juga kreativitas dan motivasi untuk berprestasi. Sehingga untuk mencapai prestasi belajar siswa yang baik dan maksimal diperlukan usaha yang sungguh-sungguh dari siswa baik itu berupa peningkatan kreativitas dalam belajar dan motivasi untuk berprestasi.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) siswa sebagai perilaku utama yang dituntut agar dapat berperilaku dan berpikir secara mandiri. Produk Kreatif dan Kewirausahaan di SMK yang utama adalah bukan tentang teori kewirausahaan atau teori manajemen bisnis, tapi lebih tentang membangun minat dan keberanian berwirausaha (intensi kewirausahaan). Membangun intensi kewirausahaan bagi siswa SMK adalah membangun kreativitas terkait dengan produk atau jasa yang sesuai kompetensi keahlian, sehingga pengembangan produk atau jasa adalah fokus materi ajar pendidikan kewirausahaan. Dengan adanya mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan diharapkan siswa dapat mengembangkan kreativitasnya dengan menemukan ide-ide untuk berwirausaha. Selain itu dalam mata pelajaran ini juga mengajarkan siswa untuk meningkatkan motivasi berprestasi sehingga siswa dapat bersaing dengan yang lainnya.

Melalui pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan siswa diharapkan dapat memahami sikap dan perilaku wirausahawan, menganalisis konsep desain/prototy produk barang dan jasa, menerapkan strategi teknik pemasaran serta membuat perencanaan bisnis. Secara lebih rinci Tati Setiawati dan Karpin (2018: 9) menyebutkan tujuan mengapa siswa SMK perlu belajar PKK, diantaranya mengasah keterampilan para siswa dengan membuat dan menciptakan produk yang sesuai dengan minat dan daya beli, meningkatkan daya inovasi dan kreatifitas siswa melalui pembuatan berbagai

produk, membudayakan semangat, sikap, perilaku dan kemampuan berwirausaha siswa, mewujudkan kemantapan siswa untuk menghasilkan kemajuan melalui pembuatan produk kreatif, serta menciptakan iklim belajar, bekerja, berkarya dan berpartisipasi dalam pembelajaran yang menyenangkan.

Pendidikan di Indonesia saat ini bisa dikatakan belum berhasil atau belum berjalan dan berkembang dengan baik layaknya pendidikan-pendidikan dinegara lain, dikarenakan banyaknya permasalahan yang timbul yang sedang dihadapi bangsa Indonesia saat ini. Permasalahan itu salah satunya adalah rendahnya kualitas mutu pendidikan. Penyebab kualitas mutu pendidikan rendah dapat terjadi karena kurang maksimalnya prestasi belajar yang didorong oleh gairah dan semangat yang seharusnya ada dalam proses pembelajaran yang berkaitan langsung dengan siswa itu sendiri.

Kondisi tersebut juga dialami oleh siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Pedan Klaten. Berdasarkan hasil observasi pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Pedan Klaten prestasi belajar siswa pada mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan masih rendah, masih terdapat siswa yang mendapatkan nilai kurang maksimal pada pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan. Karena pada dasarnya prestasi belajar menentukan berhasil tidaknya pendidikan, karena itu prestasi memiliki fungsi yang penting bagi siswa dalam proses belajar.

Masih kurangnya prestasi belajar tersebut disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor yang berasal dari luar seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat. Sedangkan faktor dari dalam yaitu faktor fisiologis dan psikologis. Faktor fisiologis yang meliputi kondisi kesehatan fisik siswa. Sedangkan faktor psikologis meliputi minat, kecerdasan, kreativitas, motivasi, dan lain-lain.

Faktor internal yang dapat mempengaruhi kemandirian belajar salah satunya adalah kreativitas belajar. Kreativitas menurut Munandar (2012: 104) adalah kemampuan membuat kombinasi baru berdasarkan data informasi atau unsur yang ada, dimana akan menemukan banyak kemungkinan

jawaban terhadap suatu masalah, dimana penekannya adalah pada kualitas, ketepatan, dan keragaman jawaban. Selain itu juga dengan kreativitas akan mencerminkan kelancaran, keluwesan dan orisinalitas dalam berfikir serta mampu untuk mengelaborasi suatu gagasan. Dalam proses belajar mengajar setiap siswa memiliki potensi kreatif tetapi perkembangannya tidak sama. Adakalanya kreativitas tersebut berkembang dengan baik dan ada juga potensi kreatif itu yang kurang berkembang. Belajar merupakan suatu proses yang membutuhkan kreativitas yang tinggi. Semakin berkembangnya kreativitas siswa dengan baik maka cara belajar siswa juga akan menjadi kreatif, sebaliknya jika kreativitas kurang berkembang maka cara belajar siswa kurang kreatif. Pernyataan di atas diperkuat dengan hasil penelitian Ninis (2014: 269) yang menyatakan kreativitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Berdasarkan hasil pengamatan fenomena ini terjadi karena ide, minat dan sikap mereka untuk berkreasi cenderung rendah.

Selain kreativitas belajar faktor kedua yang mempengaruhi prestasi belajar adalah motivasi untuk berprestasi. Menurut Wardana (2013: 101) motivasi berprestasi dapat diartikan sebagai suatu dorongan dalam diri seseorang untuk melakukan atau mengerjakan suatu kegiatan atau tugas dengan sebaik-baiknya agar mencapai prestasi dengan predikat terpuji. Mereka yang memiliki motivasi berprestasi tinggi cenderung memilih untuk mengerjakan tugas yang kemungkinan dapat dikerjakan atau berhasil dikerjakan, menolak tugas yang dianggap terlalu mudah dan atau terlalu sulit. Sedangkan dalam penelitian Ninis (2014: 271) menyatakan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar, hal ini berarti bahwa semakin tinggi motivasi siswa akan berpengaruh pada tingginya hasil belajar yang didapatkan siswa dan begitu juga dengan sebaliknya apabila motivasi siswa rendah maka akan menyebabkan hasil belajar yang rendah pula.

Dari uraian di atas dapat diketahui bahwa *kreativitas belajar* dan *motivasi berprestasi* merupakan faktor yang ikut mempengaruhi prestasi belajar, oleh karena itu peneliti ingin mengetahui lebih lanjut apakah ada

pengaruh antara *keaktivitas belajar* dan *motivasi berprestasi* terhadap prestasi belajar siswa. Sehingga penulis melakukan penelitian yang berjudul “PRESTASI BELAJAR DITINJAU DARI KREATIVITAS BELAJAR DAN MOTIVASI BERPRESTASI PADA SISWA KELAS XI AKUNTANSI SMK NEGERI 1 PEDAN KLATEN”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, secara lebih lanjut permasalahan tersebut dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Masih terdapat siswa yang mendapatkan nilai kurang maksimal dalam pembelajaran produk kreatif dan kewirausahaan.
2. Masih terdapat siswa yang kurang memiliki kepercayaan diri dalam proses belajar.
3. Kurangnya motivasi berprestasi siswa dalam meningkatkan prestasi belajar.

C. Pembatasan Masalah

Berbagai permasalahan yang dikemukakan pada identifikasi masalah tidak dapat dibahas seluruhnya dalam penelitian ini karena berbagai faktor keterbatasan yang ada. Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan keterkaitan antara kreativitas belajar dan motivasi berprestasi dengan prestasi belajar Ujian Akhir Sekolah (UAS) semester genap tahun ajaran 2019/2020 pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Pedan Klaten. Untuk memudahkan dan menghindari kesalahan dalam penafsiran judul maka penulis berusaha membatasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Prestasi belajar menjadi objek pada penelitian ini yang dibatasi pada hal aspek kognitif yang terakumulasi dalam nilai Penilaian Akhir Sekolah (PAS) semester genap mata pelajaran produk kreatif dan kewirausahaan pada kelas XI akuntansi tahun ajaran 2019/2020.
2. Kreativitas belajar menjadi faktor penduga pada penelitian ini yang dibatasi pada hal: hasrat keingintahuan yang cukup besar, bersikap

terbuka terhadap pengalaman baru, panjang akal atau pantang menyerah, keinginan untuk menemukan, bersikap teliti, cenderung lebih menyukai tugas yang berat dan sulit, dan cenderung mencari jawaban yang luas dan memuaskan.

3. Motivasi berprestasi menjadi faktor penduga pada penelitian ini yang dibatasi pada hal: ingin mengatasi sendiri kesulitan dan persoalan-persoalan yang timbul pada dirinya, selalu memerlukan umpan balik yang segera untuk melihat keberhasilan dan kegagalan, memiliki tanggung jawab personal yang tinggi, berani menghadapi resiko penuh perhitungan, dan menyukai dan melihat tantangan secara seimbang.
4. Subyek penelitian ini dibatasi oleh siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Pedan Klaten.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh kreativitas belajar terhadap prestasi belajar produk kreatif dan kewirausahaan pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Pedan Klaten?
2. Apakah ada pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar produk kreatif dan kewirausahaan pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Pedan Klaten?
3. Apakah ada pengaruh kreativitas belajar dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar produk kreatif dan kewirausahaan pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Pedan Klaten?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk menjelaskan pengaruh kreativitas belajar terhadap prestasi belajar produk kreatif dan kewirausahaan pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Pedan Klaten.
2. Untuk menjelaskan pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar produk kreatif dan kewirausahaan pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Pedan Klaten.
3. Untuk menjelaskan pengaruh kreativitas belajar dan motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar produk kreatif dan kewirausahaan pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Negeri 1 Pedan Klaten.

F. Manfaat Penelitian

Diharapkan dalam penelitian ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan, sehingga dapat memberikan kontribusi ilmu pengetahuan dan wawasan pada khususnya, serta masyarakat luas pada umumnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Siswa

Dengan adanya penelitian ini siswa diharapkan mampu meningkatkan kreativitas belajar dan motivasi berprestasi dengan maksimal sehingga dapat memudahkan dalam melakukan tindakan berwirausaha

- b. Bagi Guru

Sebagai pertimbangan dalam prestasi belajar pada siswa dengan memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

- c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini dapat memberikan masukan bagi sekolah untuk membuat kebijakan untuk meningkatkan prestasi belajar pada

siswa dengan mempertimbangkan kreativitas belajar dan motivasi berprestasi.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman sehingga menjadi sarana pembelajaran dalam menerapkan ilmu kewirausahaan.